



► PEREKONOMIAN DAERAH

## UMKM Diperkuat untuk Antisipasi PHK

GONDOMANAN—Dunia kerja belakangan ini dihantam badai pemutusan hubungan kerja (PHK).

Pt. Sekretaris Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja Erna Nur Setyaningsih menyebut badai PHK cukup terasa di Kota Jogja. Namun, dia memastikan ini tak sesignifikan wilayah lain.

Erna menuturkan, sebagai Kota Wisata, tak banyak sektor industri yang ada di Kota Jogja. Di wilayah ini, paling banyak adalah sektor industri perhotelan. Berkaca dari pengalaman saat pandemi Covid-19 lalu, sektor perhotelan ini kebanyakan tak melakukan PHK secara total.

"Tidak total diberhentikan, tapi pekerja dirumahkan atau *part time*, waktunya yang bergantian. Ada PHK, tapi tidak setinggi daerah lain," ujar Erna.

Dampak PHK yang tak terlalu signifikan di Kota Jogja juga terbantu dengan menjamurnya UMKM. Bahkan, Dinsosnakertrans juga memiliki



Harian Jogja/Ahli Annisa Karin

**Stan produk** Tenaga Kerja Mandiri binaan Dinsosnakertrans Kota Jogja pada *Job Fair* di Auditorium LPP yang dilaksanakan pada 12-15 Agustus 2024.

program untuk meningkatkan *skill* bagi para perintis UMKM, baik di bidang kuliner maupun kerajinan.

Erna menjelaskan, program ini disebut Tenaga Kerja Mandiri (TKM). Dalam satu tahun, setidaknya ada lima sampai enam kelompok TKM

binaan Dinsosnakertrans. Masing-masing kelompok berisi 20 orang. Bantuan yang diberikan tak dalam wujud permodalan atau peralatan, tapi pelatihan dan peningkatan *skill*. UMKM diberi motivasi hingga pelatihan pemasaran digital melalui

sosial media. Pelatihan ditempuh selama tujuh hari. Selain itu, ada juga praktik dan studi tiru ke UMKM yang telah sukses. "Kami juga membantu UMKM bisa mengakses bantuan dari Pemerintah Pusat," ujarnya.

Untuk bisa mendapatkan pendampingan sebagai TKM, masyarakat perlu mengirimkan proposal kepada Dinsosnakertrans. Erna berharap TKM banyak muncul dari kantong-kantong kemiskinan di Kota Jogja. Keberadaan program TKM ini juga untuk mengentaskan angka pengangguran.

Hingga saat ini, angka pengangguran terbuka di Kota Jogja masih di 6,07%. Sejatinya angka ini sudah jauh lebih baik dibandingkan saat pandemi Covid-19 yang mencapai 13%. Namun, Erna punya target agar angka pengangguran bisa terus turun, setidaknya menyamai sebelum Covid-19. "Targetnya sama sebelum pandemi. Minimal sekitar 3 persen sampai 4 persen," katanya.

(Ahli Annisa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005